

**PEDOMAN PERKADERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**



**LEMBAGA AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

2022

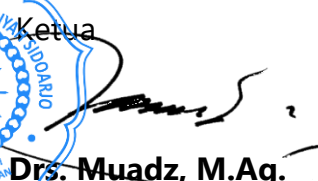
PENGANTAR

Alhamdulillah, pedoman perkaderan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang meliputi pedoman perkaderan untuk pimpinan, tenaga kependidikan dan dosen dapat diselesaikan sehingga dapat dipakai sebagai acuan dalam pelaksanaan perkaderan formal yaitu dalam bentuk Baitul Arqam maupun Darul Arqam.

Hakekat perkaderan sesungguhnya meliputi berbagai aktifitas baik yang terstruktur maupun yang tidak terstruktur yang bertujuan untuk membina sumberdaya manusia dalam aspek keislaman maupun kemuhammadiyahannya, meliputi aspek pemahaman, sikap dan penghayatan, serta keterampilan. Berbagai persoalan kekinian yang dihadapi perguruan tinggi tentu menjadi bagian dari agenda yang dicoba untuk dianalisis dan dicari solusinya dalam seluruh kegiatan perkaderan. Karena dari situlah kepemimpinan di perguruan tinggi Muhammadiyah ini dapat dibina dan dikembangkan.

Atas nama Lembaga Al Islam dan Kemuhammadiyahannya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan perkaderan di tingkat universitas, berharap agar panduan ini dapat diimplementasikan sebaik baiknya. Dan, tiada gading yang tak retak. Masukan serta saran untuk perbaikan pedoman perkaderan ini senantiasa kami harapkan demi peningkatan mutu perkaderan dari waktu ke waktu.

Sidoarjo, 16 Agustus 2022

Ketua

Drs. Muadz, M.Ag.

DAFTAR ISI

PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAITUL ARQAM PIMPINAN	4
BAITUL ARQAM TENAGA KEPENDIDIKAN	6
BAITUL ARQAM DOSEN	14

BAB I

BAITUL ARQAM PIMPINAN

Pentingnya fungsi dan kualitas sumberdaya Pimpinan yang akan memimpin, melakukan perubahan, dan pembangunan di PTMA, maka seorang pemimpin haruslah berkualifikasi kader Muhammadiyah Paripurna yang telah melewati perjalanan panjang meniti karir di PTMA dengan melewati jenjang pengkaderan sebelumnya.

Darul Arqam/Baitul Arqam pimpinan merupakan pengkaderan utama Muhammadiyah yang diselenggarakan untuk menyatukan visi serta membangun pemahaman ideologis dan kepemimpinan bagi pimpinan di lingkungan perguruan tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah. Sistem pengkaderan Muhammadiyah dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

Pengkaderan utama tingkat pimpinan 1 mulai rektorat, Direktur, Dekan, Wadek, Kepala Lembaga/Badan, dan kepala Ma'had. Pimpinan 2 dimulai dari, Kabid, Kasie, Kaprodi, Sekprodi, dan Kalab. Dilaksanakan 2 hari 1 malam.

A. Struktur dan Muatan Materi

1. Kelompok Materi Ideologi
 - Hakekat Islam 1: Peran Tauhid dalam Kehidupan
 - Hakekat Islam 2 : Makna Ibadah
 - Hakekat Islam 3 : Akhlak
 - Khitah Perjuangan Muhammadiyah
2. Kelompok Materi Pengembangan Wawasan
 - Manhaj Tarjih Muhammadiyah
 - Fiqhul Prioritas
 - Jihad Intelektual
3. Kelompok Materi Soaial Kemanusiaan
 - PHIWM: Berbangsa dan Bernegara
 - Tauhid Sosial
 - Islam, Demokrasi dan Civil Society
4. Kelompok Materi Kepemimpinan dan Organisasi
 - Politik dan kebijakan publik
 - Akhlak Kepemimpinan Muhammadiyah
 - Etos Kerja kader Muhammadiyah
 - Outbond
5. Muatan Lokal
 - PTM sebagai media dakwah dan kaderisasi

B
SILABUS MATERI

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI	PENILAIAN
Kemurnian akidah yang membentuk keshalehan dalam kehidupan	Peserta dapat mengonsepsikan prinsip Tauhid sebagai dasar gerak manusia menuju kemajuan umat	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memvalidasi konsep tauhid yang membebaskan 2. Mengkonstruksi konsep tauhid yang sesuai dengan semangat Islam 3. Mendisain rumusan aplikatif konsep tauhid untuk pengentasan krisis multidimensi di Indonesia 	<p>Hakikat Islam 1: peran tauhid dalam kehidupan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsep Tauhid yang membebaskan • Tauhid sebagai spirit kemajuan • Tauhid dan penegak amar ma'ruf nahi munkar 	Cerama bervariasi diskusi	2x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Yunahar Iltas, Kuliah Akidah Islam (Yogyakarta: LPPI UMY, 2014) • Amin Rais, Tauhid Sosial. (Bandung : Mizan 1998) • Azhar Basyir, Beragama secara Dewasa (Yogyakarta: UI Press, 2013) 	Tertulis Inventori Observasi
Selanjutnya terlampir di buku pedoman pengkaderan Majelis Pengkaderan PPM							

BAB II

BAITUL ARQOM TENAGA KEPENDIDIKAN

Baitul Arqom adalah suatu bentuk perkaderan Muhammadiyah yang merupakan modifikasi atau penyesuaian dan penyederhanaan dari Darul Arqom yang berorientasi pada pembinaan ideologi dan kepemimpinan warga Muhammadiyah untuk menciptakan kesamaan dan kesatuan sikap, integritas, wawasan dan cara berpikir di kalangan Pimpinan maupun anggota Persyarikatan dalam melaksanakan misi Muhammadiyah. Modifikasi atau penyesuaian dan penyederhanaan Baitul Arqom ini terletak pada aspek waktu, metode, kurikulum dan penyelenggaranya.

Kegiatan Baitul Arqom Karyawan dilaksanakan selama 2 hari 1 malam dan didesain secara berjenjang dalam bentuk Baitul Arqom I dan Baitul Arqom II, sehingga setiap karyawan di lingkungan perguruan Tinggi Muhammadiyah dan Perguruan Tinggi Aisyiyah sekurang-kurangnya mengikuti 2 kali Baitul Arqom selama menjadi Karyawan. Baitul Arqom I dilakukan sebelum diangkat menjadi karyawan tetap (Pra-Jabatan), Baitul Arqom II dilaksanakan setelah diangkat menjadi Karyawan tetap. Adapun penyegaran/refreshing BA mengikuti periodisasi kepemimpinan di PTMA (4 tahun sekali).

A. Kompetensi Kader

Kompetensi kader adalah kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan, yang dimiliki kader Muhammadiyah yang mencerminkan komitmen terhadap ideologi Muhammadiyah. Untuk mencapai kompetensi kader paripurna dibutuhkan pengkaderan/pelatihan. Baitul Arqom karyawan diharapkan dapat mencapai kompetensi dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai berikut:

1. Ranah Kognitif

Peserta baitul Arqom Karyawan diharapkan dapat memiliki kompetensi pengetahuan, pemahaman, aplikasi dan analisis yang memadai. Kompetensinya adalah:

- a. Mampu membedakan, memilih antara pemahaman keislaman dan tata organisasi dalam Muhammadiyah dengan paham Keislaman dan keorganisasian.

- b. Mampu merumuskan solusi terhadap masalah-masalah keagamaan dan keorganisasian yang dihadapi umat.

2. Ranah Afektif

Peserta Baitul Arqam diharapkan dapat memiliki kompetensi penerimaan, tanggapan, penghargaan, pengorganisasian, dan karakteristik nilai. Kompetensinya adalah:

Mampu menerima, menghargai dan menjadikan nilai-nilai keislaman dan Kemuhammadiyah sebagai nilai individu relasi sosial dan Kemuhammadiyah.

3. Ranah Psikomotorik

Peserta Baitul Arqam Karyawan diharapkan dapat memiliki kompetensi, persepsi, respon terpimpin, mekanisme, dan respon kompleks. Kompetensinya adalah:

- a. Mampu membiasakan diri dengan tata cara peribadatan dalam Muhammadiyah dan mengelola organisasi Muhammadiyah dengan baik.
- b. Mampu menanggapi dan menyelesaikan masalah profesi, keorganisasian, keagamaan, dan kemasyarakatan dengan seluruh kemampuan yang dimiliki.

B. Struktur dan Muatan Materi

1. Baitul Arqam Karyawan I

- a. Kelompok Materi Ideologi Muhammadiyah
 - Hakikat Islam (I): Peran Tauhid dalam Kehidupan
 - Tuntunan Ibadah sesuai Tarjih
 - Ibadah Mahdah dan Nawafil
 - Tahsin Al-Qur'an
- b. Kelompok Materi Pengembangan Wawasan
 - Metode Pemahaman Agama Islam
- c. Kelompok Materi Sosial Kemanusiaan
 - PHIWM: Mengelola AUM
- d. Kelompok Materi Kepemimpinan dan Organisasi
 - Outbound
- e. Muatan Lokal
 - Servive Excellence

2. Baitu Arqam Karyawan II

- a. Kelompok Materi Ideologi Muhammadiyah
 - Moqaddimah Anggaran Dasar Muhammadiyah
 - Tuntunan Ibadah sesuai Tarjih
 - Ibadah Mahdah dan Nawafil
- b. Kelompok Materi Pengembangan Wawasan
 - Manhaj Tarjih Muhammadiyah
- c. Kelompok Materi Sosial Kemanusiaan
 - Profil Kader dan Nilai Perjuangan Tokoh Muhammadiyah
- d. Kelompok Materi Kepemimpinan dan Organisasi
 - Etos Kerja Kader Muhammadiyah
 - Outbound
- e. Muatan Lokal
 - PTM sebagai Media Dakwah dan Kaderisasi

C
SILABUS MATERI

IDENTITAS

1. Jenjang perkaderan : Baitul Arqom Karyawan (I)
 2. Alokasi Waktu Total : 18 jpl (810 menit)
 Unsur – unsur Silabus

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI	PENILAIAN
Kemurnian akidah yang membentuk keshalehan dalam kehidupan	Peserta menjadikan Tauhid sebagai prinsip dasar dan utama dalam menjalankan kehidupan	Peserta dapat: 1. Menerima Konsep Tauhid sebagai prinsip dasar dalam kehidupan 2. Menerapkan Tauhid dalam kehidupan sosial. 3. Melaksanakan gerak dakwah amar ma'ruf nahi munkar dalam bingkai Tauhid	Hakikat Islam (I): Peran Tauhid dalam kehidupan 1. Makna Tauhid 2. Tauhid sebagai spirit kemajuan umat 3. Tauhid dan penegakan	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah bervariasi ● diskusi 	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> ● Yunahar Iltas, Kuliah Akidah Islam (Yogyakarta: LPPI UMY, 2014) ● Amin Rais, Tauhid Sosial. (Bandung : Mizan 1998) ● Azhar Basyir, Beragama secara Dewasa 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tertulis ● Inventori ● Observasi

			amar ma'ruf nahi munkar			(Yogyakarta: UI Press, 2013)	
Ketaatan beribadah yang tahsinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta melaksanakan ibadah mahdah sesuai dengan hasil keputusan tarjih	Peserta dapat: 1. Menyetujui tuntunan ibadah sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah. 2. Memilih hasil putusan tarjih sebagai rujukan dalam melaksanakan ibadah keseharian. 3. Melaksanakan ibadah mahdah sesuai dengan tuntunan syari'ah secara konsisten	Tuntunan Ibadah sesuai Tarjih • Kaifiyat Wudhu, Tayammum & Mandi Junub • Kaifiyat & Bacaan Shalat	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Waching Video • Tanya Jawab 	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Majelis Tarjih & Tajdid Muhammadiyah, HPTM jilid 1 & 3 • Tanya jawab agama jilid 1-7 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Observasi
Ketaatan beribadah yang tahsinah dari ibadah itu terpantul dalam	Peserta membiasakan amalan ibadah mahdah dan nafilah dalam kehidupan	Peserta dapat: 1. Menyetujui tuntunan ibadah mahdah dan nafilah sesuai	Ibadah Mahdah dan Nafilah • Shalat 5 waktu	<ul style="list-style-type: none"> • Drill • Tanya jawab 	On Schedul e	<ul style="list-style-type: none"> • Majelis Tarjih & Tajdid Muhammadiyah, HPTM jilid 1 & 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi

kehidupan sehari-hari	sehari-hari secara konsisten	<p>dengan putusan tarjih</p> <p>2. Memilik hasil putusan tarjih sebagai rujukan dalam melaksanakan ibadah mahdah dan nafilah.</p> <p>3. Membiasakan ibadah mahdah dan nafilah sesuai dengan tuntunan syari'ah secara konsisten</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Shalat jamak/qasar ● Qiyamul lail ● Tadarus Fathul Qulub ● Kultum ● Zikir dan Do'a 			<ul style="list-style-type: none"> ● Tanya jawab agama jilid 1-7 	
Fathonah dalam berpikir, berwawasan, dan menghasilkan karya pemikiran	Peserta dapat membandingkan pelbagai metode dalam memahami Islam	<p>Peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan pengertian dan urgensi metodologi dalam memahami Islam.</p> <p>2. Mengenal berbagai metode dalam memahami Islam</p>	<p>Metode pemahaman agama Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengertian metode memahami Islam ● Urgensi metode dalam 	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah bervariasi ● diskusi 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> ● Mukti Ali, Metode Memahami Agama Islam (Jakarta: Bulan Bintang, 1991) ● Mukti Ali, Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tes tertulis ● Invebtori ● Observasi

		3. Mengapresiasi berbagai metode dan pendekatan dalam memahami Islam	memahami Islam <ul style="list-style-type: none"> • Metode-metode memahami Islam 			(Bandung: Mizan 1991)	
Keshalehan dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat	Peserta mampu melaksanakan: PHIWM: Mengelola AUM dalam kehidupan sehari-hari	Peserta dapat: 1. Menjelaskan urgensi dan sifat PHIWM: mengelola AUM 2. Praktek sikap dan perilaku PHIWM: mengelola AUM dalam pelatihan 3. Menampilkan PHIWM: Mengelola AUM dalam Kehidupan sehari-hari 4. Mendukung strategi penerapan PHIWM: mengelola AUM dalam lingkungan	PHIWM: mengelola AUM <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian PHIWM mengelola AUM • Urgensi dan sifat PHIWM mengelola AUM • Kandungan PHIWM: mengelola AUM • Strategi internalisasi PHIWM: Mengelola 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • diskusi 	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • pp Muhammadiyah, pedoman hidup islami warga Muhammadiyah (Yogja:SM,2002) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Inventori

		organisasi dan masyarakat.	Aum dalam kehidupan				
Mengutamakan misi dan kepentingan Muhammadiyah di atas lainnya dengan niat ikhlas dan berkhidmat	Peserta mampu menampilkan nilai-nilai baik yang ada dalam aktivitas outbound dalam kehidupan berorganisasi	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan pentingnya nilai-nilai kohesifitas, kerjasama, kepedulian, dan kepemimpinan dalam organisasi 2. Menjelaskan manfaat strategis & kreatifitas dalam pencapaian tujuan organisasi 3. Menggunakan nilai-nilai baik dalam outbound dalam kehidupan berorganisasi 	<p>Outbound</p> <p>Ta'aruf</p> <p>Kohesifilitas</p> <p>Empati</p> <p>Kepemimpinan</p> <p>Kerjasama</p> <p>Strategi</p> <p>kreatifitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Outdoor Activity • Praktek (experiencing/proses mengalami) • debriefing 	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Muhammad Dzikron, Model-model Permainan Outbound (Klaten:HW Kaltan:2014) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian kinerja

BAB III

BAITUL ARQAM DOSEN

Baitul Arqam Dosen merupakan kegiatan kaderisasi pokok yang diselenggarakan untuk menyatukan visi serta membangun pemahaman nilai ideologi, sistem dan aksi gerakan bagi dosen di lingkungan perguruan tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah. Konsep Baitul Arqam Dosen mengacu pada konsep penyelenggaraan Pengkaderan Utama dalam sistem perkaderan Muhammadiyah yang dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan.

Kegiatan Baitul Arqam Dosen dilaksanakan selama 2 hari 1 malam dan didesain secara berjenjang dalam bentuk Baitul Arqam I dan II sehingga setiap dosen di lingkungan perguruan tinggi Muhammadiyah minimal mengikuti 2 kali Baitul Arqam selama menjadi dosen. Adapun penyegaran/Refreshing Baitul Arqam mengikuti periodisasi kepemimpinan di PTMA/PTA (4 tahun sekali).

A. KOMPETENSI

Secara khusus peserta BA dosen diharapkan dapat mencapai kompetensi dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai berikut:

1. Baitul Arqam Dosen I
 - a. Ranah Kognitif:
 - Mampu mengetahui dan memahami dasar-dasar keislaman, ideologi Muhammadiyah dan tata kelola organisasi Muhammadiyah;
 - Mampu menerapkan paham agama menurut Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari.
 - Mampu memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari dan organisasi berdasarkan nilai-nilai keislaman, ideologi, dan aturan organisasi Muhammadiyah.
 - b. Ranah Kognitif
Mampu menerima, menghargai dan menjadikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyahan sebagai nilai kepribadian individu dalam relasi sosial sehari-hari dan dalam menjalankan aktifitas sebagai dosen.
 - c. Ranah Psikomotorik
Mampu menaati dan mengikuti tatacara peribadatan dan aturan organisasi Muhammadiyah sesuai pedoman yang ditetapkan.
2. Baitul Arqam II
 - a. Ranah Kognitif

- Mampu membedakan, memilah antara pemahaman keislaman dan tata organisasi dalam Muhammadiyah dengan paham keislaman dan organisasi lain;
 - Mampu merumuskan solusi terhadap masalah – masalah keagamaan dan organisasi yang dihadapi umat.
- b. Ranah Afektif
- Mampu menerima, menghargai dan menjadikan nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah sebagai dasar untuk menunjukkan semangat kepeloporan dalam kehidupan kampus dan di tengah – tengah masyarakat.
- c. Ranah Psikomotorik
- Mampu membiasakan diri dengan tata cara peribadatan sesuai tuntunan Putusan tarjih Muhammadiyah dan mengelola organisasi Muhammadiyah baik.
 - Mampu menanggapi dan menyelesaikan masalah profesi, keorganisasian, keagamaan, dan kemasyarakatan dengan seluruh kemampuan yang dimiliki.

B. STRUKTUR dan MUATAN MATERI

1. Baitul Arqam Dosen I
 - a. Kelompok Materi Ideologi Muhammadiyah
 - Hakikat Islam (1): Peran Tauhid dalam Kehidupan
 - Tuntutan ibadah sesuai Tarjih
 - Ibadah Mahdhah dan Nafilah
 - b. Kelompok materi pengembangan Wawasan
Metode pemahaman agama Islam
 - c. Kelompok materi sosial kemanusiaan
PHIWM pengelolaan AUM
 - d. Kelompok materi kepemimpinan dan organisasi
 - Manajemen organisasi dan akhlak berMuhammadiyah
 - Outbound
 - e. Muatan Lokal
PTM sebagai Media Dakwah dan Kaderisasi
2. Baitul Arqam Dosen II
 - a. Kelompok Materi Ideologi Muhammadiyah
 - Muqaddimah AD Muhammadiyah
 - Tuntunan Ibadah Sesuai Tarjih
 - Ibadah Mahdha dan Nafilah

- b. Kelompok materi Pengembangan Wawasan
Manhaj Tarjih Muhammadiyah
- c. Kelompok materi Sosial Kemanusiaan
 - Profil kader dan nilai perjuangan Tokoh Muhammadiyah
 - PHIWM:Profesi
- d. Kelompok Materi Kepemimpinan dan Organisasi
 - Out bound
- e. Muatan Lokaan
 - Menyesuaikan

C
SILABUS MATERI

IDENTITAS

1. Jenjang perkaderan : Baitul Arqam Dosen (I)
 2. Alokasi Waktu Total : 18 jpl (810 menit)
 Unsur – unsur Silabus

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	STRATEGI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU	REFERENSI	PENILAIAN
Kemurnian akidah yang membentuk keshalehan dalam kehidupan	Peserta menjadikan Tauhid sebagai prinsip liberatif dalam menjalankan kehidupan	Peserta dapat: 1. Mengembangkan Konsep Tauhid yang membebaskan 2. Mengintegrasikan Tauhid dalam kehidupan sosial. 3. Merumuskan implementasi Tauhid dalam gerak dakwah amar ma'ruf nahi munkar	Hakikat Islam (I): Peran Tauhid dalam kehidupan 1. Konsep Tauhid sejak masa klasik sampai era kontemporer 2. Tauhid sebagai spirit kemajuan umat 3. Tauhid dan penegakan amar ma'ruf nahi munkar	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah bervariasi ● diskusi 	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> ● Yunahar Iltas, Kuliah Akidah Islam (Yogyakarta: LPPI UMY, 2014) ● Amin Rais, Tauhid Sosial. (Bandung : Mizan 1998) ● Azhar Basyir, Beragama secara Dewasa 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tertulis ● Inventori ● Observasi

						(Yogyakarta: UI Press, 2013)	
Ketaatan beribadah yang tahsinah dari ibadah itu terpantul dalam kehidupan sehari-hari	Peserta melaksanakan ibadah mahdah sesuai dengan hasil keputusan tarjih	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima tuntunan ibadah sesuai dengan putusan tarjih Muhammadiyah. 2. menggunakan hasil putusan tarjih sebagai rujukan dalam melaksanakan ibadah keseharian. 3. Melaksanakan ibadah mahdah sesuai dengan tuntunan syari'ah secara konsisten 	<p>Tuntunan Ibadah sesuai Tarjih</p> <ul style="list-style-type: none"> • Shalat Nawafil • Zikir dan Do'a • Perawatan Jenazah 	<ul style="list-style-type: none"> • Simulasi • Waching Video • Tanya Jawab 	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Majelis Tarjih & Tajdid Muhammadiyah, HPTM jilid 1 & 3 • Tanya jawab agama jilid 1-7 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Observasi
Ketaatan beribadah yang tahsinah dari ibadah itu terpantul	Peserta membiasakan amalan ibadah mahdah dan nafilah dalam	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima tuntunan ibadah mahdah dan nafilah sesuai 	<p>Ibadah Mahdah dan Nafilah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Shalat 5 waktu • Shalat jamak/qasar • Qiyamul lail 	<ul style="list-style-type: none"> • Drill • Tanya jawab 	On Schedule	<ul style="list-style-type: none"> • Majelis Tarjih & Tajdid Muhammadiyah, HPTM jilid 1 & 3 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi

dalam kehidupan sehari-hari	kehidupan sehari-hari secara konsisten	<p>dengan putusan tarjih</p> <p>2. Menggunakan hasil putusan tarjih sebagai rujukan dalam melaksanakan ibadah mahdah dan nafilah.</p> <p>3. Membiasakan ibadah mahdah dan nafilah sesuai dengan tuntunan syari'ah secara konsisten</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tadarus Fathul Qulub • Kultum • Zikir dan Do'a 			<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab agama jilid 1-7 	
Fathonah dalam berpikir, berwawasan, dan menghasilkan karya pemikiran	Peserta dapat membandingkan pelbagai metode dalam memahami Islam	<p>Peserta dapat:</p> <p>1. Menjelaskan pengertian dan urgensi metodologi dalam memahami Islam.</p> <p>2. Mengetahui berbagai metode dalam memahami Islam</p>	<p>Metode pemahaman agama Islam</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian metode memahami Islam • Urgensi metode dalam memahami Islam • Metode-metode memahami Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • diskusi 	2 x 45	<ul style="list-style-type: none"> • Mukti Ali, Metode Memahami Agama Islam (Jakarta: Bulan Bintang, 1991) • Mukti Ali, Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis • Invebtori • Observasi

		3. Mengapresiasi berbagai metode dan pendekatan dalam memahami Islam				(Bandung: Mizan 1991)	
Keshalehan dalam kehidupan pribadi, keluarga, dan masyarakat	Peserta mampu melaksanakan: PHIWM: Mengelola AUM dalam kehidupan sehari-hari	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan urgensi dan sifat PHIWM: mengelola AUM 2. Praktek sikap dan perilaku PHIWM: mengelola AUM dalam pelatihan 3. Menampilkan PHIWM: Mengelola AUM dalam Kehidupan sehari-hari 4. Mendukung strategi penerapan PHIWM: mengelola AUM dalam lingkungan 	<p>PHIWM: mengelola AUM</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian PHIWM mengelola AUM • Urgensi dan sifat PHIWM mengelola AUM • Kandungan PHIWM: mengelola AUM • Strategi internalisasi PHIWM: Mengelola Aum dalam kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah bervariasi • diskusi 	2x45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • pp Muhammadiyah, pedoman hidup islami warga Muhammadiyah (Yogja:SM,2002) 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Inventori

		organisasi dan masyarakat.					
Mengutamakan misi dan kepentingan Muhammadiyah di atas lainnya dengan niat ikhlas dan berkhidmat	Peserta mampu menampilkan nilai-nilai baik yang ada dalam aktivitas outbound dalam kehidupan berorganisasi	<p>Peserta dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuktikan pentingnya nilai-nilai kohesifitas, kerjasama, kepedulian, dan kepemimpinan dalam organisasi 2. Menunjukkan manfaat strategis & kreatifitas dalam pencapaian tujuan organisasi 3. Mengadopsi nilai-nilai baik dalam outbound dalam kehidupan berorganisasi 	<p>Outbound</p> <p>Ta'aruf</p> <p>Kohesifilitas</p> <p>Empati</p> <p>Kepemimpinan</p> <p>Kerjasama</p> <p>Strategi</p> <p>kreatifitas</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Outdoor Activity • Praktek (experiecin g/proses mengalami) • debriefing 	2 x 45 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Muhammad Dzikron, Model-model Permainan Outbound (Klaten:HW Kaltan:2014) 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian kinerja